

Pola pemakaian koleksi CD-ROM sebagai alat evaluasi perlunya program pendidikan pemakai di Perpustakaan Pusat Universitas Trisakti

Farid, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158997&lokasi=lokal>

Abstrak

CD-ROM sebagai media simpan informasi yang mampu menampung banyak data, membutuhkan ketrampilan khusus dalam menemukan kembali informasi yang terekam didalamnya. Dengan ciri seperti itu, maka pelatihan pemakaian CD-ROM di suatu perpustakaan tertentu menjadi penting untuk diadakan. Suatu perpustakaan yang kondisi pemakainya mempunyai pengetahuan berbeda terhadap layanan CD-ROM perlu diatasi dengan mengadakan pendidikan pemakai tambahan bagi pemakainya yang belum mendapatkan pelatihan. Penelitian ini ingin melihat mengapa pemakai perlu mendapatkan program pengenalan layanan CD-ROM, yang terintegrasi dalam program Intorduction Course di Perpustakaan Pusat Universitas Trisakti. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini didapat dari daftar pemakaian koleksi CD-ROM selama semester ganjil tahun 1997/1998. Tujuan penelitian ini ingin memberikan alasan-alasan mengapa program pengenalan layanan CD-ROM perlu bagi pemakai Perpustakaan Pusat Trisakti.

Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan metode dokumenter, yaitu data yang dikumpulkan dari lembar pemakaian layanan CD-ROM. Sebagai data penunjang didapat dari hasil wawancara dengan Sekretaris Perpustakaan dan Kepala Sub.Unit Pelayanan Referensi. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus prosentase.

81,5% pemakai layanan CD-ROM adalah pemakai yang berstatus belum mendapatkan program pengenalan layanan CD-ROM dan 72,3% dari populasi adalah mahasiswa tingkat 3 sampai akhir, padahal pada saat-saat itu mereka butuh sumber informasi yang banyak untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah mereka. 70,9% dari populasi adalah mahasiswa Universitas Trisakti yang memakai layanan ini hanya 1 kali dalam waktu semester ganjil tahun 1997/1998. Kondisi ini mungkin disebabkan mereka putus asa dalam mencari melalui CD-ROM dan beralih ke media bentuk lain atau ke sumber informasi lain, misalnya perpustakaan lain atau melalui internet. Melihat sebagian besar pemakai layanan ini adalah mahasiswa, 90.8% dan populasi, maka pihak Perpustakaan Pusat Trisakti harus memikirkan untuk diadakannya program pengenalan layanan CD-ROM tambahan bagi pemakai yang belum mendapatkannya.

Perpustakaan Pusat Trisakti sangat perlu mengadakan program pelatihan tambahan. Baik itu untuk para mahasiswanya dan juga segala unsur sivitas akademika Universitas Trisakti. Pihak perpustakaan disarankan untuk mengadakan promosi tentang layanan CD-ROM agar keberadaan layanan ini diketahui oleh seluruh warga sivitas akademika Universitas Trisakti.